

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang digali oleh peneliti terkait implementasi pembelajaran Muatan Lokal Amsilati di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang sebagai Eskalasi pemahaman PAI Tahun Ajaran 2021/2022 bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Amsilati

Sumber belajar atau kitab yang dipakai dalam mata pelajaran Muatan lokal Amsilati adalah kitab Amsilati yang jenis Qoidati dan Khulashoh. Pemberian Alokasi waktu dalam pelaksanaan pembelajaran Amsilati yaitu 2 jam (2x40 menit) persatu minggunya. Dalam pelaksanaannya di dalam kelas, mata pelajaran Amsilati sudah berjalan dengan baik walaupun terdapat beberapa hambatan, mulai dari perencanaannya, pelaksanaannya sampai evaluasi pembelajarannya.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru sudah membuat RPP tetapi biasanya hanya sekedar digunakan sebagai pelengkap administrasi madrasah. Untuk pengaplikasiannya di kelas, guru tidak memerlukan RPP. Guru hanya mempersiapkan materi yang besok akan diajarkan kepada para peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, seorang guru menggunakan beberapa macam metode, yaitu metode klasikal, bandongan, menghafal, sorogan, tanya jawab, kitabah, diskusi dan demonstrasi. Semua metode tersebut dikolaborasi dan dikombinasi oleh guru mapel ini sesuai dengan kebutuhan guru saat mengajar seperti bahan pembelajaran (materi), suana kelas dan keadaan siswa.

Bentuk evaluasi yang dipakai yaitu tes lisan, tanya jawab, penilaian kitabah, penilaian praktikum, penilaian hafalan, penilaian sikap perilaku, tes tertulis, UH, UTS dan UKK. Dengan berbagai bentuk penilaian tersebut diharapkan tujuan pembelajaran dimadrasah ini bisa tercapai dengan maksimal dan baik.

2. Eskalasi Pemahaman PAI

Dengan memahami Amtsilati akan bisa memberi efek bagi siswa dalam penambahan refrensi yang ada dikitab kuning. Banyak refrensi pengetahuan agama islam yang ada di kitab kuning. Pondasi awal dalam memahami kitab kuning adalah nahwu sharaf, didalam amtsilati dingupas seputar nahwu shorof yang sering keluar ketika membaca kitab kuning. Dengan bertambahnya refrensi pengetahuan agama islam akan bertambah pula pemahaman pengetahuan agama Islam.

3. Penghambat Pembelajaran Muatan Lokal Amtsilati

Terdapat penghambat pembelajaran Muatan Lokal Amtsilati di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, yaitu:

- a. Terdapat siswa yang belum bisa baca tulis tulisan arab dengan baik
- b. Tingkat intelegensi siswa yang berbeda-beda
- c. Terdapat siswa yang kurang perhatian dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Amtsilati
- d. Kurangnya perhatian dan dukungan keluarga terhadap pendidikan dan pengetahuan ilmu agama putra putrinya.
- e. Guru mata pelajaran ini tidak terlalu menggunakan media pembelajaran yang modern.

4. Solusi

Solusi yang ditawarkan dari pihak madrasah dan guru mapel guna mengatasi faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran Muatan Lokal Amtsilati sebagai berikut:

- a. Mengenai problem yang berkaitan dengan siswa dilakukan dengan cara pemberian variasi metode pembelajaran dan mengkombinasinya; memberikan materi secukupnya jangan terlalu banyak-banyak; melakukan perhatian khusus kepada siswa yang lambat dalam belajar; dan melakukan pendekatan dengan siswa menggunakan berbagai macam cara.
- b. Mengenai problem yang bersangkutan dengan keluarga dilakukan dengan cara memberikan arahan dan pemahaman bahwasanya anakan merupakan tanggung jawab bersama, anak harus dipantau di rumah dan diingatkan selalu agar belajar lagi di rumah, bisa di TPQ ataupun di Madrasah Diniyyah.
- c. Mengenai problem yang berkaitan dengan media pembelajaran, bisa dilakukan dengan cara

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian diatas, bisa dipaparkan bebrapa saran guna terciptanya pembelajaran muatan lokal Amsilati di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang yang lebih baik ke depannya, adapun macam-macam saran yaitu:

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah sebagai seorang yang memegang kebijakan paling tinggi dalam madrasah, diharapkan sesalu mengontrol jalannya aktivitas belajar mengajar yang terdapat di madrasah supaya berbagai kekurangan dapat diatasi bersama.

2. Guru Mata Pelajaran Muatan Lokal Amsilati

Selaku manager proses belajar mengajar di kelas, guru seyogyanya senantiasa memunculkan inovasi baru dalam segi metode, teknik dan media pembelajaran. Dengan itu proses belajar mengajar akan terlaksana dengan baik dan lancar.

3. Siswa

Pelaku pelaksana proses belajar mengajar, diharapkan senantiasa menumbuhkan semangat dan kesungguhan dalam mencari ilmu, baik umum ataupun agama karena keduanya sangat penting.

C. Penutup

Alhamdulillah, akhirnya peneliti dapat menrampungkan penelitian ini dengan baik meski ada berbagai tantangan dan kendala yang dialami. Peneliti sadar bahwasanya susunan skripsi ini belum sempurna sepenuhnya, maka dari itu kritik sekaligus saran dari pembaca sangat diharapkan demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat, serta mendapatkan tambah ridlo-Nya. Amin.